



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Desember 2014

Halaman: 1

Inspektorat  
Bag. Humas

V persiti  
B segera  
U untuk  
B diketahui

## Proklamirkan Rakyat Indonesia Antikorupsi

Sore Pawai Budaya, Malam Pentas Musik

**JOGJA** - Untuk kali pertama peringatan Hari Antikorupsi Internasional 9 Desember digelar di luar Jakarta. Pada peringatan Hari Antikorupsi yang diadakan kesembilan kali ini, akan akan dipusatkan di Kota Jogja.

"Jogja dipilih karena dalam Indeks Integritas merah peringkat tertinggi pada 2013. Juga mendapatkan skor tertinggi dalam survei persepsi masyarakat (SPM) KPK dan peringkat tertinggi indeks tata kelola Indonesia Government Index (IGI). Selain itu Jogja juga menjadi *pilott project* program pencegahan korupsi berbasis keluarga," jelas perwakilan KPK Dedi Nugroho kemarin (8/12).

Peringatan Hari Antikorupsi Internasional di Jogja ini akan diisi berbagai kegiatan budaya dan pentas musik, serta akan memproklamkan Rakyat Indonesia Antikorupsi. Lima unsur pimpinan KPK, Presiden Jokowi beserta para menteri, kepala daerah, serta dirut BUMN yang pernah bekerjasama dengan KPK dalam pencegahan korupsi, akan hadir.

► Baca Proklamirkan... Hal 11

## Ajak Masyarakat Sadar untuk Tidak Korupsi

**■ PLOKLAMIRKAN...**  
*Sambungan dari hal 1*

Dedi menjelaskan peringatan kali ini akan digelar di beberapa lokasi. Di Gha Sabha Pramana (GSP) UGM diadakan *integrity fair* 9-11 Desember 2014. "Selain itu juga akan digelar sarasehan budaya sekaligus refleksi," terang Dedi.

Selama sehari ini (9/12), berbagai kegiatan diadakan mulai dari Pawai Gropyokan Korupsi mulai pukul 15.00 WIB dari Wisma LPP ke Stadion Kridosono. Setelah itu, di Pusat Kebudayaan Koensadi Hardjsumantri (PKKH) UGM digelar refleksi akhir tahun bersama Teater Gandrik. Malam harinya di Stadion Kridosono dihelat konser musik antikorupsi yang menghadirkan grup band seperti Gigi, Superman is Deas, Jogja Hip Hop Foundation, Shaggy Dog, Navicula dan Symp-honi.

"Di tengah-tengah konser juga akan ada proklamasi rakyat anti-korupsi," ujar Steering committee (SC) Gropyokan Korupsi Yan Parhas.

Dirinya juga berharap, konser bisa dihadiri 10 ribu anggota masyarakat. Mereka diminta bisa mengenakan topeng tikus yang dapat diunduh di [www.jujurbarengan.com](http://www.jujurbarengan.com) atau dapat diambil sebelum acara dimulai.

SC Gropyokan korupsi lainnya, Agung 'Leak' Kurniawan, menambahkan, pemilihan topeng tikus karena merupakan lambang perlawanan terhadap korupsi. Menurutnya, dengan mengambil tema *Korupsi adalah Kita*, pihaknya berharap pencegahan korupsi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

"Sikap permisif atau anggapan diam itu emas, sering membuat kita mendiadakan praktik korupsi. Oleh karena itu, harus diubah dari tingkat keluarga," terang Agung.

Sementara itu, kampanye Gropyokan Korupsi juga akan terus dilakukan para seniman Jogja. Salah satunya di Titik Nol Kilometer. Di ruang publik ini, ada patung tikus besaryang mengenaikan jubah uang seratus ribuan.

Gambar ini, menurut pegiat Gropyokan Korupsi Arief Budiman, sebagai kampanye kepada seluruh masyarakat luas. Agar mulai menghindari korupsi di kehidupan sehari-hari. "Mulai dari hal terkecil, karena korupsi adalah kita," tandas pengagas acara jujur barengan ini kemarin (8/12).

Arief menjelaskan, gropyokan korupsi merupakan gerakan masyarakat untuk melawan korupsi. Juga mengajak seluruh tumpah darah Indonesia sadar untuk tidak korupsi. "Seperti korupsi waktu, mencontek saat ujian, bekerja tidak sesuai jam kerja, dan korupsi remeh-temeh yang lain," jelas Arief mengingatkan.

Sebagai gerakan masyarakat, lanjut pemilik Petak Umptet ini, perlu untuk kampanye masif. Tak hanya di dunia maya dengan hastag korupsi adalah kita. Tapi juga dengan media yang lain seperti pemasangan karya seni tikus besar di Titik Nol Kilometer.

Herry Zudianto, salah seorang pengagas yang mengaku sebagai "nuwani" di kegiatan kampanye antikorupsi menerangkan, perlawanan korupsi harus masif digelorkan. Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari harus menjadi pondasi hidup warga Indonesia. "Semuanya harus diawali dengan kejujuran," ajaknya.

Peraih Anticorruption Bung Hatta Award tahun 2010 ini menambahkan, sasaran gerakan ini memang anak muda. Ini tak lepas karena anak muda menjadi manusia paling efektif dalam menggelorkan semangat untuk melawan korupsi.

"Sasarannya sebenarnya semua insan. Hanya anak muda menjadi prioritas untuk bersama-sama melawan korupsi," tandas HZ, sapaan akrabnya. (pra/eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005